

OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA ONLINE UNTUK MELAKUKAN EDUKASI SELAMA COVID-19 DI KELURAHAN JAJAR KECAMATAN LAWEYAN KOTA SURAKARTA

Ary Setiawan^{1)*}, Maria Jessica P²⁾

¹⁾Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret

Email: cenase@yahoo.com^{1)}, maria.jesicaps@gmail.com²⁾

Abstrak

Kelurahan Jajar merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Penyebaran virus Corona yang cepat meluas dan berdampak pada berbagai sektor juga dirasakan termasuk masyarakat Jajar. Kegiatan sehari-hari yang biasanya dilakukan harus terhenti selama tiga bulan sejak diumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Mulai dari kegiatan pembelajaran, pekerjaan maupun peribadahan dilaksanakan melalui daring dirumah masing-masing. Maka KKN UNS Periode Mei-Juni 2020 memutuskan melakukan program kerja utama dengan memanfaatkan media online (daring) untuk mengedukasi masyarakat. Program edukasi yang diberikan bertujuan untuk mendampingi masyarakat agar terhindar dari berita bohong dan meluruskan berita yang salah. Program tanggap darurat virus Corona juga dilaksanakan yaitu dengan memfasilitasi penyediaan *face-shield* di salah satu Klinik di Jajar. Secara keseluruhan kegiatan KKN yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar karena disambut baik di masyarakat. Hasil dari program Kerja yang dapat disumbangkan dari program Kerja KKN adalah peningkatan pemahaman tentang Covid-19 seperti bahaya, cara pencegahan dan penanganan apabila ada warga yang statusnya Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan jika terdapat warga yang positif Covid.

Kata kunci: KKN, Covid-19, edukasi, daring

PENDAHULUAN

Bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan mencampurkan pendekatan keilmuan sebagai wujud Tri Darma Perguruan Tinggi dapat diwujudkan melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini dilaksanakan dengan menyelaraskan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan KKN di Kelurahan Jajar, Surakarta merupakan salah satu implementasi menjalin sinergi positif antara dunia Pendidikan dan masyarakat. Warga kelurahan Jajar sebagian besar berprofesi sebagai karyawan swasta dan pedagang. Banyak masyarakat yang terdampak akibat Covid-19 termasuk warga kelurahan Jajar. Semenjak Pemerintah memberikan kebijakan untuk membatasi aktivitas diluar rumah, kini kegiatan sehari-hari harus dilaksanakan melalui daring. Meski begitu masih banyak warga yang tidak mengindahkan kebijakan Pemerintah, seperti mengadakan perkumpulan ataupun tetap beraktivitas diluar rumah tanpa melakukan protokol Kesehatan.

Keberhasilan Pemerintah dalam mengatasi wabah pandemi virus Corona dapat diwujudkan manakala masyarakat mampu bekerja sama dengan melaksanakan kebijakan yang diberikan Pemerintah. Masyarakat diharapkan bijak dalam memutuskan yang harus dilakukan agar tidak menyumbang kasus positif baru. Peran masyarakat untuk melakukan protokol Kesehatan dan menjaga jarak menjadi penentu keberhasilan dalam mengakhiri Covid-19, selain tindak lanjut dari Pemerintah untuk memperkuat upaya penanggulangan Covid-19 dengan terus melakukan penelusuran terhadap kontak dekat pasien positif dan pengujian sampel secara masif. Oleh karena itu diperlukan bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk lebih maju yaitu dalam segi pemahaman dan kemampuan. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan dalam bentuk pendampingan secara daring selama masa pandemic virus Corona. Pendampingan yang

diberikan merupakan salah satu bentuk kepedulian untuk ikut berkiprah dalam pemberdayaan masyarakat. Melalui program KKN-Jajar ini diharapkan dapat mewujudkan masyarakat yang bijak, sehingga mampu menjaga kesehatan diri sendiri maupun orang lain disekitarnya. Untuk menunjang keberhasilan program dalam mengedukasi dan mendampingi masyarakat maka program kerja dilakukan dengan daring dan penerjunan langsung ke lapangan. Sasaran tujuan program ini yaitu mengambil kelompok kecil dalam skala Rumah Tangga yang diharapkan mampu meneruskan hasil dari pendampingan didalam keluarganya masing-masing. Sehingga dengan melihat kondisi yang ada, program KKN Tematik yang dilakukan untuk mencari jalan penyelesaian terhadap permasalahan yang ada di masyarakat.

Selain itu permasalahan yang sedang dihadapi selama pandemi yaitu terbatasnya pemasokan alat pelindung diri bagi tenaga medis. Padahal alat pelindung diri merupakan alat yang sangat diperlukan untuk mencegah seseorang tertular Covid-19. Kelengkapan alat pelindung diri harus terpenuhi di tengah pandemi bagi tenaga medis yang sedang menangani pasien. Face shield ini berfungsi untuk melindungi area wajah termasuk mata, hidung dan mulut dari droplet ludah maupun batuk. Pembuatan face-shield ini sebagai bentuk dukungan dan kepedulian kepada tenaga medis sebagai garda terdepan dalam menangani Covid-19. Salah satu klinik di Jajar merupakan tempat yang cukup ramai karena biasa mendapat pasien kurang lebih 20-50 pasien setiap harinya. Klinik tersebut dilayani dengan tujuh tenaga medis seperti perawat, administratif apoteker dan dokter umum yang siap melayani pasien dengan berbagai keluhan. Pasien biasanya mendatangi klinik tersebut untuk pemeriksaan ataupun apabila ternyata parah nantinya akan dirujuk ke Rumah Sakit. Permasalahan yang ada di klinik tersebut ternyata stock face shield di klinik tersebut sangat terbatas karena hanya diberikan bantuan dari Palang Merah Indonesia (PMI) saja. Oleh karena itu, KKN-Jajar memiliki program tambahan dalam rangka membantu tenaga medis yaitu dengan membantu penyaluran berupa face-shield di klinik tersebut. Diharapkan penyediaan alat pelindung diri tersebut dapat menjamin tenaga medis tersebut untuk bekerja secara aman dan nyaman.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat di Kelurahan Jajar. Maka KKN UNS di Jajar melakukan Langkah-langkah rencana kegiatan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Adapun Langkah yang akan dilakukan oleh KKN-Jajar adalah sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini dilaksanakan mulai dari identifikasi masalah, lalu menentukan rencana program kerja, menyusun jadwal kegiatan, koordinasi dengan pihak terkait yang lebih berwenang, pendampingan dan evaluasi, serta rencana penyusunan laporan kegiatan.

B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa sub kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan ini merupakan program utama yang dilaksanakan oleh KKN UNS di Jajar ini. Kegiatan yang lebih berfokus pada pendampingan yang dilaksanakan secara daring bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, dan mengklarifikasi apabila terdapat berita bohong yang beredar di masyarakat. Pendampingan ini dilakukan dengan diskusi bersama, pemberian poster, video edukatif dan materi yang diberikan melalui Group daring. Untuk mengaktifkan kegiatan tersebut metode yang dipakai dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan yaitu berupa selingan kombinasi antara pemberian materi dan diskusi agar saling terjalin komunikasi dua arah.

2. Kegiatan Tanggap Darurat Covid-19

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka membantu Pemerintah dalam rangka menanggulangi Covid-19. Tenaga medis menjadi pahlawan utama saat ini dalam memerangi Virus Corona.

Oleh sebab itu KKN-Jajar berinisiatif untuk menyediakan alat pelindung diri berupa face-shield yang akan digunakan untuk tenaga medis. Pembuatan yang dilakukan secara sederhana menggunakan barang yang ada diharapkan mampu menghasilkan barang yang bermanfaat. Selain itu kegiatan tanggap darurat ini dilakukan dengan penyediaan masker kain bagi masyarakat dengan pemberian edukasi agar masyarakat mampu mengerti tentang arti penggunaan masker bagi diri sendiri dan orang lain.

C. Evaluasi Program

Setiap program yang dilaksanakan diberikan evaluasi terkait program yang dilaksanakan baik dari masyarakat sendiri mengenai program yang dijalankan, dan evaluasi akhir dari dosen pembimbing peserta KKN-Jajar kepada mahasiswa. Evaluasi ini diharapkan nantinya program KKN selanjutnya dapat terus dilaksanakan dengan tahapan pelaksanaan yang lebih baik kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

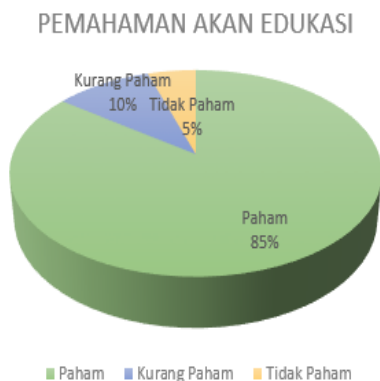
Dalam jangka waktu kegiatan KKN tematik Covid-19 di Jajar ini memiliki beberapa kegiatan utama dan kegiatan penunjang. Kegiatan utama yang dilakukan berupa edukasi bagi masyarakat mengenai Covid-19 dan penyediaan alat pelindung diri (APD). Kegiatan penunjang dilakukan dengan pendampingan pembelajaran bagi siswa SMA.

1) Edukasi Bagi Masyarakat Mengenai Covid-19

Pendampingan bagi masyarakat berupa edukasi dilaksanakan dengan beberapa metode yang interaktif dan mudah dipahami. Program ini dijalankan melalui daring dengan menggunakan beberapa platform media social, seperti WhatsApp Group, Instagram dan Google Meet. Pendampingan melalui WhatsApp Group diberikan kepada Ibu-Ibu PKK RT02. Hal ini dipilih karena peran Ibu yang sangat penting dalam keluarga unruk mampu mengedukasi anggota keluarganya. Sehingga nantinya informasi yang didapatkan dari WhatsApp Group dapat diteruskan di keluarganya dan mampu membantu Pemerintah dengan berkerja sama dalam menangani wabah pandemi Virus Corona. Selain itu pemberian materi dan pendampingan yang dilakukan melalui platform Instagram dan Google Meet dipilih untuk mengedukasi masyarakat umum. Edukasi yang diberikan melalui pemberian materi yang dikombinasi dengan poster, diskusi tanya-jawab, pemberian video edukatif dan pengadaan seminar online.

Dari hasil kegiatan pengedukasian yang telah dilakukan selama jangka waktu KKN ini, secara keseluruhan program telah selesai dilakukan dengan menghasilkan hal-hal dicapai sebagai berikut:

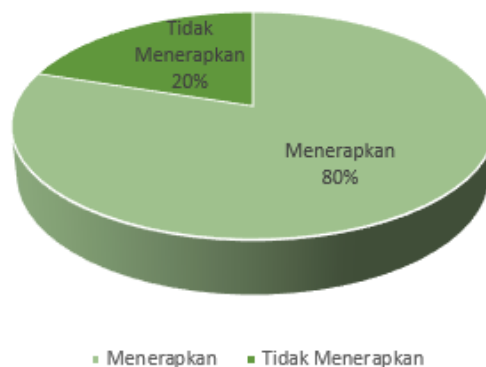
- a) Masyarakat Jajar kini telah mampu beradaptasi di era New Normal masa pandemic Virus Corona dengan selalu menggunakan masker, menerapkan jaga jarak, mampu melaksanakan protokol kesehatan dan bijak bila hendak beraktivitas diluar rumah sehingga tidak menambah klaster baru postif Corona.
- b) Pelaksanaan Seminar Online bagi masyarakat umum tentang cara pencegahan virus Corona yaitu didapatkan hasil seperti peserta lebih mengetahui tentang cara mencegah Covid-19 dapat dimulai dari menjaga asupan gizi yang seimbang yaitu dengan mengkonsumsi makanan beragam, membiasakan perilaku hidup sehat, melakukan aktivitas fisik seperti olahraga. Sedangkan peran psikologis dalam menghadapi virus Corona ini yaitu perlunya sikap untuk menata diri dengan baik dengan mengelola stress dan menerapkan pikiran positif dalam setiap kegiatan yang terdampak akibat Covid-19. Adapun hasil analisis kegiatan pendampingan dan pemberian edukasi adalah sebagai berikut:



Grafik 1 Pemahaman akan Edukasi

Berdasarkan hasil presentase dalam grafik yang didapatkan setelah pemberian materi edukasi secara daring mengenai Virus Corona pada 75 responden pada group WhatsApp didapatkan 85% peserta atau 64 orang paham akan materi yang disampaikan, 10% atau 8 orang kurang paham akan materi yang disampaikan dan 5% atau 4 orang tidak paham akan materi yang disampaikan. Dengan hasil yang didapatkan masih terdapat masyarakat yang kurang paham dan tidak paham akan materi yang disampaikan dikarenakan masih terdapat ketidakjelasan materi yang disampaikan dan kurangnya pasrtisipasi aktif dalam masyarakat akan materi yang disampaikan

Sedangkan hasil analisis terkait penerapan protokol Kesehatan dan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih didapatkan hasil sebagai berikut.



Grafik 2 Tindak Lanjut Peserta akan Hasil Edukasi

Selama melakukan pendampingan, dilakukan juga analisis tindak lanjut berdasarkan hasil edukasi yang diberikan. Hasil yang ditunjukkan dalam grafik diperoleh berdasarkan pengamatan, hal ini dilakukan untuk bertujuan memastikan pendampingan yang diberikan apakah diterapkan atau tidak. Berdasarkan grafik dengan 75 peserta didapatkan bahwa 80% atau 64 orang sudah menerapkan hasil dari pendampingan berupa melaksanakan protokol kesehatan yaitu penggunaan masker, jaga jarak dan tidak berkerumun. Namun masih terdapat 20% atau 15 orang tidak menerapkan protokol kesehatan yaitu masih mengadakan perkumpulan tanpa menjaga jarak, dan beraktivitas tanpa menggunakan masker.

2) Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD)

Penyediaan alat pelindung diri berupa *face shield* dilakukan sebagai wujud kontribusi bagi tenaga medis. Penyediaan *face shield* dilakukan disalah satu klinik di daerah Jajar Kenyataan yang ditemui disana yaitu masih banyak tenaga medis yang belum tersubsidi alat pelindung diri seperti

face shield dengan baik. Namun ternyata hasil yang diperoleh dari penyediaan bantuan alat pelindung diri ini disambut baik oleh tenaga medis disana.



Gambar 1. Hasil Pembuatan *Face Shield*



Gambar 2. Pembagian *Face Shield* di klinik Dr Leny Jajar

3) Penguatan Pendampingan Pembelajaran Bagi Pelajar SMA

Program ini merupakan pendampingan secara online untuk mengerjakan tugas yang tidak diketahui, serta berdiskusi dan menjelaskan ulang dengan siswa bila mereka belum paham. Seringkali terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi saat melaksanakan program seperti sebagai berikut:

- Situasi menjadi kurang kondusif karena terdapat banyak gangguan sehingga kurang fokus dalam menyerap materi
 - Koneksi internet yang kurang stabil
 - Gawai/ *gadget* yang kurang memadai
 - Penjelasan yang tidak bisa didapatkan secara langsung
- Namun walau terdapat permasalahan hasil dari pelaksanaan penguatan pendampingan pembelajaran ini mendapatkan hasil yang baik yaitu siswa yang kesulitan dengan tugasnya dapat dibantu dengan pemberian penjelasan berupa tahapan cara pengerjaan tugas mereka, selain itu pemberian materi tambahan bila materi dari sekolah tidak jelas dan belum lengkap. Hasil yang dapat terlihat bahwa siswa mampu mengerjakan Ujian Akhir Semester dengan baik

KESIMPULAN

Program kerja yang dilakukan oleh KKN pada periode ini memiliki kegiatan meliputi edukasi mengenai Covid-19 dimana diakhiri dengan pemberian materi dengan yang lebih ahli dalam Seminar Online, Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) dan penguatan pendampingan pembelajaran bagi Pelajar SMA.

Secara keseluruhan program yang direncanakan dapat berjalan baik dan lancar, serta tidak ada program yang belum terlaksana. Masyarakat Jajar dapat diajak untuk bekerja sama dengan baik. Hal tersebut tidak terlepas dari dukungan Pak RT dan warga Jajar sendiri. Selama pelaksanaan kegiatan seluruh warga dapat mengikuti program yang dilaksanakan dengan antusias. Masyarakat sudah mampu memiliki kebiasaan bersih dan sehat yaitu selalu menggunakan masker, tidak berkerumun dan dapat melakukan upaya preventif Covid-19 setelah beraktivitas diluar rumah.

SARAN

Agar program KKN kedepannya dapat dilaksanakan dengan lebih baik maka saran yang dapat diberikan, sebagai berikut:

1. Pak RT lebih mendorong warga RT 02 Jajar untuk ikut serta melaksanakan program yang diberikan Mahasiswa KKN
2. Memberikan pendampingan secara kontinyu bagi warga Jajar untuk terus menerapkan Pola Hidup Sehat dan Bersih terutama saat masa pandemi virus Corona

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih atas hasil artikel ini kepada Bapak Rektor UNS atas terlaksananya KKN Covid dimasa pandemic Covid-19, LPPM dan UPKKN UNS, Dosen Pembimbing Lapangan, Ketua RT 02/06 Jajar, serta Masyarakat di Jajar sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Mitfah, dan Ariyanto. 2018.
“Desa Penghasil Kopi Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Damarwulan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara”. Jurnal ABDIMAS, Vol. 3 Nomer 1
- Caesar, Bernardus Plasenta, dkk.,2020,“Peningkatan produktivitas Pertanian, Perikanan dan Peternakan di Desa Semawung Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali”, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret, Solo
- Adisasmito, Rahardjo. 2006 Membangun Desa Partisipatif. Yogyakarta.Graham Ilmu
- Amin Yusud. 2014. Analisis Kebutuhan Pendidikan Masyarakat. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 31 No.2
- Sutoro E, dkk. (2015). Desa Membangun Indonesia. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD)